

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 5 SATAP KUALA MANDOR B

Irfan Bahri<sup>1</sup>, Utin Desy Susiaty<sup>2</sup>, Hartono<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas PGRI Pontianak, Jl. Ampera No.88, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia  
Email: [irfanbahri587@gmail.com](mailto:irfanbahri587@gmail.com)

---

### Article History

Received: 24-07-2025

Revision: 03-08-2025

Accepted: 06-08-2025

Published: 08-08-2025

**Abstract.** This research aims to analyze the factors that influence the low interest in studying mathematics among eighth-grade students at SMPN 5 Satap Kuala Mandor B. The study employs a descriptive qualitative approach, identifying internal and external factors that affect students' motivation and interest in mathematics. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations. The data analysis technique used is qualitative data analysis, which involves the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that negative perceptions of mathematics, low internal motivation, and the influence of social and school environments are the main factors that lead to low student interest in learning mathematics. These findings are expected to provide guidance for the development of more effective learning strategies in the future. **Keywords:** Learning interest, mathematics, psychological factors, external factors, SMPN 5 Satap Kuala Mandor B.

**Keywords:** Interest in Learning, Mathematics

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika di kalangan siswa kelas VIII di SMPN 5 Satap Kuala Mandor B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi negatif terhadap matematika, rendahnya motivasi internal, serta pengaruh lingkungan sosial dan sekolah merupakan faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap matematika. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang. **Kata kunci:** Minat belajar, matematika, faktor psikologis, faktor eksternal, SMPN 5 Satap Kuala Mandor B.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Matematika

---

**How to Cite:** Bahri, I., Susiaty, U. D., & Hartono. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa di SMPN 5 Satap Kuala Mandor B. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7312-7315. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3886>

---

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Perannya sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis pada siswa (Ningsih & Nizar, 2020). Namun, di berbagai daerah, termasuk sekolah-sekolah di wilayah terpencil seperti SMPN 5 Satap Kuala Mandor B, minat

siswa dalam mempelajari matematika masih tergolong rendah. Rendahnya minat belajar ini menjadi masalah serius karena dapat berdampak pada prestasi akademik siswa dan berkurangnya peluang mereka dalam pengembangan karier di masa depan, khususnya dalam bidang sains dan teknologi. Dalam dunia pendidikan, matematika seringkali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling menantang bagi siswa. Penurunan minat belajar matematika dapat berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil akademis siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sikap siswa terhadap matematika, rasa percaya diri, dan kecemasan terhadap mata pelajaran tersebut (Sari & Suryadi, 2017). Sementara itu, faktor eksternal dapat berasal dari metode mengajar guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, hingga ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran (Astuti, 2019). Terlebih di sekolah satu atap yang umumnya berada di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks.

Fenomena ini menuntut adanya penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar matematika di SMPN 5 Satap Kuala Mandor B. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pihak sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap matematika. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar matematika di SMPN 5 Satap Kuala Mandor B, yang terletak di daerah terpencil dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang khas

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan observasi terhadap siswa kelas VIII. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Gambaran Minat Belajar Matematika Siswa**

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 15 siswa, diperoleh skor total yang menunjukkan bahwa tingkat minat belajar matematika siswa berada pada kategori rendah. Temuan ini didukung oleh wawancara siswa yang mengungkapkan ketidakantusiasan mereka terhadap pelajaran matematika, di mana banyak siswa merasa kesulitan dengan rumus dan soal yang dianggap terlalu kompleks.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika**

Minat belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya motivasi untuk belajar, serta rendahnya kepercayaan diri siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, metode pengajaran yang monoton, dan kurangnya fasilitas pendukung seperti media pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan penyebaran angket kepada siswa serta guru, ditemukan bahwa rendahnya minat belajar matematika disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal.

#### *Faktor Internal (Dalam Diri Siswa)*

Faktor internal yang dominan mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika adalah kurangnya disiplin belajar, rendahnya rasa percaya diri dalam memahami materi, serta sikap negatif terhadap pelajaran matematika. Siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan temuan Dolapcioglu & Doğanay (2022) yang menyebutkan bahwa pemahaman yang dangkal dan kurangnya refleksi terhadap manfaat matematika dapat menurunkan minat belajar.

#### *Faktor Eksternal (Lingkungan Sekitar Siswa)*

Dukungan dari orang tua yang minim, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya media pembelajaran interaktif turut menjadi penyebab rendahnya minat siswa. Guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah dan latihan soal tanpa memanfaatkan media digital yang menarik. Selain itu, lingkungan belajar yang tidak kondusif seperti gangguan dari teman sebaya juga berperan dalam menurunnya motivasi siswa.

### *Faktor Pedagogis dan Kurikulum*

Materi pelajaran matematika dianggap terlalu abstrak dan tidak kontekstual. Guru jarang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kesulitan memahami relevansi pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan dari penelitian oleh Sari et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika secara signifikan. Sebagian besar siswa mengaku tidak memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah dan tidak mendapatkan bantuan belajar dari keluarga. Mereka juga kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, presentasi, atau pemanfaatan teknologi. Temuan ini mendukung penelitian oleh Mulyani (2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar matematika di SMPN 5 Satap Kuala Mandor B disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, serta melibatkan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah. Lebih jauh, perlu adanya perbaikan dalam lingkungan belajar yang kondusif dan penyediaan fasilitas yang memadai agar siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika

### **REFERENSI**

- Astuti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 112–123.
- Dolapcioglu, S., & Doğanay, A. (2022). The Effect of Critical Thinking Skills on Students' Mathematical Learning Interest. *Journal of Educational Research and Practice*.
- Mulyani, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 115–123.
- Ningsih, T., & Nizar, H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 35–42.
- Sari, R. N., Prasetyo, Z. K., & Wijaya, A. F. (2020). Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 55–64.
- Sari, D., & Suryadi, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 45–54.
- Yusuf, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 204–211.